

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2018:4), mengatakan bahwa jenis penelitian adalah cara yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Jenis penelitian berguna bagi peneliti dalam kegiatan penelitian. Jenis penelitian berisikan kerangka kerja yang akan menjadi acuan peneliti dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan hasil penelitian.

Ketetapan suatu jenis penelitian akan sangat membantu peneliti dalam mengambil suatu kesimpulan terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Sugiyono (2018:16), mengatakan bahwa, metode deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan pendapat ahli di atas, maka peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang profil kepercayaan diri siswa kelas VII^A SMP Negeri 4 Kota Kupang dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi, tahun pelajaran 2022/2023?.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Kupang, Jln Alfons Nisnoni No.19, Air Nona, Kec. Kota Raja, Kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari sampai Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:126), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.”

Selain itu, Arikunto (2013:173), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dilihat dari jumlahnya, populasi dapat dibedakan atas dua, yakni populasi terbatas dan populasi tak terbatas. Populasi terbatas adalah keseluruhan sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif, sehingga relatif dapat dihitung jumlahnya dan memiliki karakteristik terbatas. Sedangkan populasi tak terbatas adalah keseluruhan sumber data yang tidak ada batasannya, sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas yang dapat dihitung jumlahnya dan memiliki karakteristik terbatas, yaitu seluruh siswa kelas VII^A SMP Negeri 4 Kota Kupang, tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Arikunto (2013:174), mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dari dua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diambil harus betul-betul representatif, artinya bahwa sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Menurut Sugiyono (2018:85) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Dari penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas VII^A SMP Negeri 4 Kota Kupang tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. “Mengacu pada pendapat tersebut maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek atau titik penelitian di dalam suatu penelitian. Variabel penelitian ini adalah penyesuaian sosial siswa.

. Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kepercayaan diri siswa kelas VII^A SMP Negeri 4 Kota Kupang, tahun pelajaran 2022/2023?

Aspek-aspek kepercayaan diri yang diteliti yaitu:

1. Keyakinan akan kemampuan diri
2. Optimis
3. Objektif
4. Bertanggung jawab
5. Rasional dan realitas

E. Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto (2013:76), mengatakan bahwa instrumen pengumpul data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Menurut Sugiyono (2018:199), “Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.”

Adapun bentuk-bentuk angket menurut Margono (2010:168), sebagai berikut:

1. Angket berstruktur
Disebut juga angket tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternative jawaban yang telah tersedia.
2. Angket tak berstruktur
Disebut juga angket terbuka dimana jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan diberikan kebebasan menurut pendapatnya sendiri.
3. Angket kombinasi berstruktur dan tak berstruktur
Sesuai dengan namanya maka jawaban yang diberikan kepada responden bisa berupa jawaban yang harus dipilih dan jawaban dilanjutkan berdasarkan pendapat sendiri.
4. Angket semi terbuka.
Memberikan kebebasan kemungkinan menjawab selain alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Berpedoman pada pendapat ahli di atas maka angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket berstruktur atau angket tertutup. Angket tertutup artinya angket yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan 5 alternatif jawaban agar tidak menyulitkan responden dalam memilih alternatif yang sesuai dengan keadaan dirinya. Penyusunan angket diawali dengan pembuatan kisi – kisi angket kepercayaan diri siswa. Di dalam angket ini terdapat: pengantar, identitas, petunjuk pengisian dan pernyataan – pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

Berkaitan dengan angket yang digunakan peneliti sebagai alat pengumpul data, penelitian ini maka perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pedoman Skoring

Pedoman skoring merupakan panduan yang digunakan untuk menentukan skor angket. Berkaitan dengan penelitian ini pedoman skoring digunakan untuk menentukan skor angket jawaban dengan menggunakan alternatif jawaban skala Likert Menurut Sugiyono (2018:146) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alternatif jawaban dengan skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu- ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Selanjutnya data yang telah diperoleh dengan angket ini akan dianalisis menggunakan analisis statistik, oleh sebab itu setiap alternatif jawaban perlu diberikan skor. Pedoman skoring dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Skoring Angket Kepercayaan Diri Siswa

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		(Pernyataan Positif)	(Pernyataan Negatif)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu(RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: (Sugiyono 2018:146)

2. Uji Coba Angket

Angket yang berkualitas adalah angket yang menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Angket ini telah dilakukan uji coba oleh Samon di kelas VII^D SMP Negeri 1 Kota Kupang, tahun pelajaran 2018/2019, berjumlah 30 orang siswa.

a. Validitas Angket

Menurut Sugiyono (2018:361) “Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Suatu angket dikatakan valid atau sah apabila angket mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya angket yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Seleksi terhadap item pada skala kepercayaan diri siswa ini menggunakan teknik korelasi *Pearson's Product Moment* yaitu suatu teknik uji validitas item yang

dilakukan dengan cara mencari korelasi skor item dengan skor total item. Pengujian validitas item dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi $<0,5$ maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi $>0,5$ maka item tidak valid.

Adapun validitas angket kepercayaan diri siswa masing – masing aspek pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri Siswa

No	Aspek	N	Taraf Signifikansi	r_{hitung}	r_{hitung}	Ket
1	Aspek Keyakinan akan kemampuan diri	30	5%	0,804	0,361	Valid
2	Optimis	30	5%	0,739	0,361	Valid
3	Obyektif	30	5%	0,814	0,361	Valid
4	Bertanggung jawab	30	5%	0,578	0,361	Valid
5	Rasional dan realitas	30	5%	0,717	0,361	Valid

b. Reliabilitas Angket

Menurut Sugiyono (2018:176), “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan berapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”.

Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 semakin rendah reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan teknik korelasi analisis regresi.

Reliabilitas angket kepercayaan diri siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Reliabilitas angket kepercayaan diri siswa

No.	Aspek	N	Taraf Signifikansi	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Aspek Kepercayaan Diri	30	5%	0,846	0,361	Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena melalui analisis data peneliti dapat memecahkan masalah penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:206), “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data penelitian yang telah dikumpulkan di dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis kecenderungan pusat yang mengacu pada pendapat (Amirudin 2010:162).

1. Langkah-langkah teknik analisis kecenderungan pusat sebagai berikut :

a. Membuat tabel distribusi frekuensi.

b. Menghitung mean (\bar{x}) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$

Keterangan: \bar{X} = Mean
 F_i = Frekuensi
 X_i = Data interval

Σf_i = Jumlah Frekuensi

Menghitung simpangan baku dengan rumus :

$$SB = \sqrt{\frac{\Sigma f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan: SB = Simpangan Baku

F_i = Frekuensi

Σf_i = Jumlah frekuensi

X_i = Data interval

\bar{X} = Mean

n = Jumlah data

c. Menghitung galat baku dengan rumus $GB_{\bar{x}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$

Keterangan: $GB_{\bar{x}}$ = Galat Baku

SB = Simpangan Baku

n = Jumlah data

d. Menetapkan tingkat signifikansi. Dalam analisis data ini peneliti menetapkan taraf signifikansi 5%.

e. Hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel distribusi (untuk mengetahui nilai z pada tingkat signifikansi 5%).

f. Mencari rata-rata populasi

g. Mengadakan interpretasi berdasarkan kriteria/kategori yang telah ditetapkan

Setelah peneliti menghitung rata-rata populasi, selanjutnya akan dilakukan interpretasi, untuk kepentingan interpretasi perlu ditetapkan kriteria.

2. Menetapkan Kriteria

Azwar (2012:125), mengatakan bahwa berdasarkan hasil perkiraan untuk masing-masing item/ Pernyataan maka kriteria tertentu yang akan digunakan harus berpatokan pada item dan alternatif jawaban angket yang telah ditetapkan. Dalam menetapkan kriteria, peneliti

berpatokan pada jumlah item dan alternatif jawaban dari angket variabel kepercayaan diri siswa. Menghitung panjang kelas interval menggunakan rumus :

$$P=R/K$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

R = Range (skor tertinggi-skor terendah)

K = Kriteria.

Untuk mengetahui kriteria variabel kepercayaan diri, peneliti menggunakan langkah-langkah perhitungan skor sebagai berikut:

- a. Skor maksimal = $5 \times 40 = 200$
- b. Skor minimal = $1 \times 40 = 40$
- c. Rentangan skor (R) = $200 - 40 + 1 = 161$
- d. Rentangan jenjang kriteria (K) berjumlah 5 yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah.
- e. Interval (I) = $R/K = 161/5 = 32,2$ dibulatkan 32
Dalam menentukan besaran angka untuk setiap batas nilai kelas interval, maka nilai awal dari setiap interval dijumlahkan dengan 32.
- f. Menetapkan tabel skor dan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Kepercayaan Diri Siswa

No	Rentangan Skor	Kriteria
1	168-200	Sangat Tinggi
2	136-167	Tinggi
3	104-135	Sedang
4	72-103	Rendah
5	40-71	Sangat Rendah

Sedangkan untuk kriteria peraspek, disesuaikan dengan skor yang diperoleh responden peraspek sebagai berikut:

1. Aspek Keyakinan akan Kemampuan Diri

Berdasarkan langkah ini maka perhitungan kriteria skor angket kepercayaan diri pada aspek keyakinan akan kemampuan diri sebagai berikut:

- a. Skor maksimal = $5 \times 8 = 40$
- b. Skor minimal = $1 \times 8 = 8$
- c. Rentangan skor (R) = $40 - 8 + 1 = 33$
- d. Rentangan jenjang kriteria (K) berjumlah 5 yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah.
- e. Interval (I) = $R/K = 33/5 = 6,6$ dibulatkan 7

Dalam menentukan besaran angka untuk setiap batas nilai kelas interval, maka nilai awal dari setiap interval dijumlahkan dengan 7

- f. Menetapkan tabel skor dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Aspek Keyakinan akan Kemampuan Diri

No.	Rentangan Skor	Kriteria
1	36-42	Sangat Tinggi
2	29-35	Tinggi
3	22-28	Sedang
4	15-21	Rendah
5	8-14	Sangat Rendah

2. Aspek Optimis

Berdasarkan langkah-langkah tersebut maka perhitungan kriteria skor angket kepercayaan diri pada aspek optimis) sebagai berikut:

- a. Skor maksimal = $5 \times 8 = 40$
- b. Skor minimal = $1 \times 8 = 8$
- c. Rentangan skor (R) = $40 - 8 + 1 = 33$
- d. Rentangan jenjang kriteria (K) berjumlah 5 yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah.
- e. Interval (I) = $R/K = 33/5 = 6,6$ dibulatkan 7

Dalam menentukan besaran angka untuk setiap batas nilai kelas interval, maka nilai awal dari setiap interval dijumlahkan dengan 7

- f. Menetapkan tabel skor dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Aspek Optimis

No.	Rentangan Skor	Kriteria
1	36-42	Sangat Tinggi
2	29-35	Tinggi
3	22-28	Sedang
4	15-21	Rendah
5	8-14	Sangat Rendah

3. Aspek Objektif

Berdasarkan langkah ini maka perhitungan kriteria skor angket kepercayaan diri pada aspek objektif sebagai berikut:

- a. Skor maksimal = $5 \times 8 = 40$
- b. Skor minimal = $1 \times 8 = 8$
- c. Rentangan skor (R) = $40 - 8 + 1 = 33$
- d. Rentangan jenjang kriteria (K) berjumlah 5 yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah.
- e. Interval (I) = $R/K = 33/5 = 6,6$ dibulatkan 7

Dalam menentukan besaran angka untuk setiap batas nilai kelas interval, maka nilai awal dari setiap interval dijumlahkan dengan 7

- f. Menetapkan tabel skor dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Aspek Objektif

No	Rentangan Skor	Kriteria
1	36-42	Sangat Tinggi
2	29-35	Tinggi
3	22-28	Rendah
4	15-21	Rendah
5	8-14	Sangat Rendah

4. Aspek Bertanggung Jawab

Berdasarkan langkah ini maka perhitungan kriteria skor angket kepercayaan diri pada aspek bertanggung jawab sebagai berikut:

- a. Skor maksimal = $5 \times 8 = 40$
- b. Skor minimal = $1 \times 8 = 8$
- c. Rentangan skor (R) = $40 - 8 + 1 = 33$
- d. Rentangan jenjang kriteria (K) berjumlah 5 yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah.
- e. Interval (I) = $R/K = 33/5 = 6,6$ dibulatkan 7

Dalam menentukan besaran angka untuk setiap batas nilai kelas interval, maka nilai awal dari setiap interval dijumlahkan dengan 7

- f. Menetapkan tabel skor dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Aspek Bertanggung jawab

No	Rentangan Skor	Kriteria
1	36-42	Sangat Tinggi
2	29-35	Tinggi
3	22-28	Sedang
4	15-21	Rendah
5	8-14	Sangat Rendah

5. Aspek Rasional dan Realitas

Berdasarkan langkah-langkah tersebut maka perhitungan kriteria skor angket kepercayaan diri pada aspek rasional dan realitas sebagai berikut:

- a. Skor maksimal = $5 \times 8 = 40$
- b. Skor minimal = $1 \times 8 = 8$
- c. Rentangan skor (R) = $40 - 8 + 1 = 33$
- d. Rentangan jenjang kriteria (K) berjumlah 5 yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah.
- e. Interval (I) = $R/K = 33/5 = 6,6$ dibulatkan 7

Dalam menentukan besaran angka untuk setiap batas nilai kelas interval, maka nilai awal dari setiap interval dijumlahkan dengan 7

- g. Menetapkan tabel skor dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Aspek Rasional dan Realitas

No	Rentangan Skor	Kriteria
1	36-42	Sangat Tinggi
2	29-35	Tinggi
3	22-28	Sedang
4	15-21	Rendah
5	8-14	Sangat Rendah